

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia adalah negara agraris yang tentunya memiliki potensi yang sangat besar untuk bisnis disektor pertanian. Salah satu penunjang produktifitas pertanian adalah pestisida yang bertujuan untuk mengendalikan OPT (Organisme Pengganggu Tanaman).

Penggunaan pestisida menjadi pilihan utama petani dikarenakan dampaknya langsung menekan serangan OPT. Chai (2008) menyatakan, tanpa menggunakan pestisida kehilangan hasil pada tanaman pangan mencapai 34% dan akan menurun 35-42% ketika diaplikasikan pestisida (Liu & Liu, 1999), sehingga sangat wajar jika perkembangan penggunaan pestisida di tingkat dunia terus meningkat seiring peningkatan luas tanam. Penggunaan berbagai jenis pestisida di dunia meningkat setiap tahunnya dan tercatat di tahun 2005 penggunaan pestisida mencapai 31.191 juta US\$, dimana 49% di antaranya merupakan jenis insektisida, fungisida dan bakterisida (Xu 1997 dalam Zhang et al. 2012). Bahkan, di Indonesia perkembangan penggunaan pestisida sangat pesat. Tercatat pada tahun 2013 ada 2.810 nama dagang pestisida yang terdaftar untuk dipasarkan, namun pada tahun 2014 meningkat menjadi 3.005 nama dagang (Direktorat Pupuk dan Pestisida, 2014).

Peningkatan nama dagang pestisida yang terdaftar tersebut juga dapat mengindikasikan adanya persaingan yang ketat antar perusahaan pestisida. Oleh karena itu, perusahaan pestisida harus menerapkan strategi yang sesuai agar bisa tetap bertahan dengan semakin banyaknya perusahaan kompetitornya. PT. Inti Everspring Indonesia yang merupakan salah satu perusahaan pestisida dan memiliki produk yang cukup banyak, baik insektisida maupun herbisida, tentunya juga merasakan dampaknya, dan harus menyesuaikan dengan keadaan tersebut dengan membuat strategi dan langkah yang dapat menjamin proses pengadaan

produk tidak terkendala oleh ketidaktersediaannya bahan baku dikarenakan keterlambatan pemesanannya.

Beberapa produk PT. Inti Everspring Indonesia diantaranya adalah :

1. Produk Insektisida, diantaranya adalah :
 - BPMC Teknis
 - Propoksur Teknis
 - Metindo 25 WP
 - Metindo 40 SP
 - Poksindo 200 EC
 - Poksindo 50 WP
 - Dan lain-lain
2. Produk Herbisida, diantaranya adalah :
 - Elang 480 SL
 - Topzone 276 SL
 - Metsulindo 20 WP
 - Ronindo 80 WP
 - Dan lain-lain

Dari semua produk tersebut, memiliki potensi yang sama mengenai keterlambatan produksi akibat dari ketidaktepatan perencanaan pengadaan material. Dalam penelitian ini, Elang 480 SL kemasan 20 liter dan Topzone 276 SL kemasan 20 liter disarankan oleh perusahaan untuk menjadi bahan penelitian karena permintaan kedua produk tersebut dianggap mewakili produk-produk lainnya, sehingga apabila penelitian ini dapat memberikan dampak yang positif, maka akan diterapkan juga untuk produk yang lain.

Ada beberapa teknik *lotting* yang harus dievaluasi untuk mendapatkan biaya yang paling optimal untuk diterapkan kedalam metode MRP (*Material Requirement planning*) sehingga perencanaan pengadaan material bisa lebih baik dan proses produksi tidak terhambat oleh masalah material yang berakibat tidak terpenuhinya kebutuhan pelanggan.

2.1. Perumusan Masalah

PT. Inti Everspring Indonesia sedang menghadapi masalah persediaan yang cukup tinggi, proses produksi terhambat karena adanya kekurangan material, pemesanan material yang terlambat, dan penyediaan produk sering mendadak karena kedatangan material tidak sesuai dengan kebutuhan berdasarkan *forecast* penjualan. Permasalahan tersebut perlu diatasi agar kerugian-kerugian akibat keterlambatan atau ketidaktersediaan produk dapat dihindari. Oleh karena itu dengan metode MRP diharapkan dapat menyelesaikan masalah yang di hadapi.

2.2. Batasan Masalah

Agar mendapatkan kesimpulan yang lebih baik serta tidak meluasnya permasalahan yang ada, maka penulis memberikan batasan masalah pada penelitian ini, sebagai berikut :

- 1) Penelitian dilakukan di departemen PPIC PT. Inti Everspring Indonesia
- 2) Data yang diambil hanya untuk produksi pengemasan Elang 480 SL kemasan 1 Liter dan Topzone 276 SL kemasan 1 Liter.
- 3) Data yang digunakan adalah data sekunder yang diambil pada periode 1 Januari sampai 31 Maret 2018.
- 4) Pembahasan hanya pada pemilihan teknik *Lot For Lot* (LFL), *Economic Order Quantity* (EOQ), *Fixed Order Quantity* (FOQ), atau *Fixed Period Requirement* (FPR) untuk perhitungan perencanaan pengadaan material menggunakan metode MRP.
- 5) Tidak memperhitungkan hal-hal yang berkaitan dengan perhitungan produktifitas dan penjadwalan.
- 6) Analisis didapat berdasarkan data sekunder dan informasi yang diperoleh dengan wawancara langsung dengan pihak-pihak yang berkaitan.

1.4. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang dihadapi oleh perusahaan, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

- 1) Penentuan teknik *lotting* yang akan digunakan pada metode MRP yang akan diterapkan di PT. Inti Everspring Indonesia
- 2) Menghitung biaya optimal pengadaan material
- 3) Perencanaan kebutuhan material yang optimal menggunakan metode metode MRP untuk menunjang kelangsungan proses produksi di perusahaan
- 4) Usulan perbaikan perencanaan pengadaan material menggunakan metode MRP

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematikan penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini memuat penjelasan mengenai latar belakang, perumusan masalah, Batasan masalah, tujuan penelitian, dan sistematikan penulisan

BAB II Landasan Teori

Pada bab ini berisi mengenai landasan teori yang berkaitan dengan permasalahan yang diangkat dalam Tugas Akhir ini beserta metode-metode yang digunakan dalam penyelesaian masalah tersebut.

BAB III Metodologi Penelitian

Pada bab ini berisi mengenai metodologi penelitian (kerangka berpikir) yang memuat langkah-langkah yang dilakukan sebagai awal untuk melakukan penelitian.

BAB IV Hasil Analisis Dan Pembahasan

Pada bab ini berisi tentang sejarah, latar belakang, struktur organisasi, deskripsi kerja, kegiatan proses produksi dari perusahaan serta berisi tentang pengolahan data yang diteliti hingga menghasilkan analisis penyelesaian masalah.

BAB V Kesimpulan

Pada bab ini berisi mengenai kesimpulan hasil penelitian yang dilakukan di perusahaan tersebut serta memberikan saran-saran yang diharapkan bisa menjadi perbaikan bagi perusahaan

Lampiran